

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya (Sutedi,2009:53).

Metode penelitian pendidikan merupakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pemahaman tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. (Sugiyono dalam Heryani, 2008:6)

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sublianto, 2010)
<http://subliyanto.blogspot.com/2010/06/pengertian-penelitian-metode-penelitian.html>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimental design atau eksperimen kuasi, dikenal juga dengan eksperimen semu. Model penelitian eksperimental yang digunakan adalah *one group pre test and post test design*, yaitu rancangan yang digunakan dengan cara memberi perlakuan pada waktu tertentu dan mengukur dengan tes sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan hanya untuk mengetahui keefektifitasan pembelajaran menggunakan metode Drill dengan media benda asli dalam meningkatkan kosakata dan menerapkannya dalam kalimat dasar. Penelitian ini dilakukan terhadap satu kelas saja dan melihat perbedaan hasil tes siswa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran menggunakan metode drill dengan media benda asli.

3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Laboratorium Percontohan UPI. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI, dengan sampel sebanyak 23 orang siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Dedi Sutedi (2009) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

Instrument penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti (Sabana dan Sudrajat dalam Hani, 2005 :127).

Menurut Suardika dalam catatannya Juni 30, 2010. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian disebut instrument penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena disebut variabel.

<http://aritmaxx.wordpress.com/2010/06/30/instrimen-penelitian/>

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Rancangan Pembelajaran

Rancangan pembelajaran disusun untuk mengetahui bagaimana strategi penggunaan metode drill dengan media benda asli dalam pembelajaran kosakata dan penerapannya dalam membuat kalimat dasar.

Penelitian dilakukan dengan empat kali pertemuan dan di luar jam pelajaran dengan empat Rancangan Pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. RPP disusun secara bertahap dari penggunaan metode drill dengan media benda asli secara sederhana dan pengembangannya. Ini dimaksudkan agar reaksi / respon dari siswa sebagai sumber data terhadap penggunaan metode drill dengan media benda asli dapat diamati dengan baik oleh peneliti. Adapun rincian waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- 1.1 Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2011.

Pada tahap awal, peneliti memberikan pretest lalu pengantar tentang materi yang akan dipelajari dengan metode dan medianya, maksud dan tujuan penelitian ini. Soal pretest terbagi

menjadi 2 bagian yaitu bagian 1 terdiri dari 30 soal kosakata, dan bagian 2 terdiri dari 10 soal membuat kalimat. Setelah pretest, peneliti memberikan perlakuan yaitu menjelaskan materi menggunakan metode drill dengan media benda asli.

1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : SMP Laboratorium Percontohan UPI

MATA PELAJARAN : Bahasa Jepang

KELAS/SEMESTER : VIII/II

ALOKASI WAKTU : 2 X 40 menit (1 x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Dapat mengungkapkan kosakata bahasa Jepang dan menerapkannya dalam kalimat dasar.

B. KOMPETENSI DASAR

Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

C. INDIKATOR

Dapat menuliskan kosakata dari penampilan benda asli dan penerapan pola kalimat dasar yang diberikan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyatakan kosakata dan menerapkannya dalam kalimat dasar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Kumpulan buku pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode Drill, yakni suatu cara mengajar yang digunakan dengan cara memberikan latihan yang diberikan guru kepada murid agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dikuasai oleh anak. Jenis latihan yang digunakan adalah latihan pengulangan menyebutkan kosakata.

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

G.1. Sumber Pembelajaran

Buku Pembelajaran Bahasa Jepang I

G.2. Media Pembelajaran

Media benda asli

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur / menit	Isi Pembelajaran	Alat Bantu	Catatan
Pengantar 10 menit	1. Salam dan absensi 2. Membuka pelajaran, “hari ini kita akan belajar tentang kata benda.”	Daftar absen	
Pengenalan Materi dan Latihan Dasar 30 menit	1. Pengantar Guru bertanya pada siswa, “apa itu kata benda?” - pretest 2. Pengenalan Kosakata えんぴつ、ボールペン、かばん、バクパク、てさげ、パソコン、くつ、ズボン、パンツ、みじかいスカート、ながいスカート、シャツ、けしゴム、こくばんけし、きょうかしよ、ていちょう、じょうぎ、えんぴつば	Media benda asli	

	<p>こ、ごみばこ、サイフ、じしょ、うでどけい、とけい、テーブル、いす、ぼうし、ネクタイ、せいふく、くつした、ベルト、おかね、こがね。</p> <p>Latihan pengulangan kelas → kelompok → individu</p> <p>3. Pengenalan Pola Kalimat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kata penunjuk は～です。 2. Kata penunjuk は～ではありません。 3. ～はKBですか。「はい、そうです」「いいえ、ちがいます」。 		
Latihan penerapan 15 menit	<p>Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengantar “mari kita berlatih menyebutkan kosakata dan menerapkannya dalam kalimat dasar.” b. Guru memberikan pertanyaan kosakata. c. Guru menyuruh siswa membuat kalimat. 	Papan tulis	
Kesimpulan 10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan pemahaman siswa tentang materi 2. Menyimpulkan 		
	Tes lisan :		

<p>Evaluasi 15 menit</p>	<p>Menanyakan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran kosakata dan penerapannya dalam kalimat dasar yang telah disampaikan.</p>		
------------------------------	--	--	--

1.3 Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2011. Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan materi selanjutnya menggunakan metode drill dengan media benda asli.

1.3.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : SMP Laboratorium Percontohan UPI

MATA PELAJARAN : Bahasa Jepang

KELAS/SEMESTER : VIII/II

ALOKASI WAKTU : 2 X 40 menit (1 x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Dapat mengungkapkan kosakata bahasa Jepang dan menerapkannya dalam kalimat dasar.

B. KOMPETENSI DASAR

Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

C. INDIKATOR

Dapat menuliskan kosakata dari penampilan benda asli dan penerapan pola kalimat dasar yang diberikan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyatakan kosakata dan menerapkannya dalam kalimat dasar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Kumpulan buku pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode Drill, yakni suatu cara mengajar yang digunakan dengan cara memberikan latihan yang diberikan guru kepada murid agar pengetahuan dan kecakapan tertentu

dapat dikuasai oleh anak. Jenis latihan yang digunakan adalah latihan pengulangan menyebutkan kosakata.

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

G.1. Sumber Pembelajaran

Buku Pembelajaran Bahasa Jepang I

G.2. Media Pembelajaran

Media benda asli

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur / menit	Isi Pembelajaran	Alat Bantu	Catatan
Pengantar 10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan absensi 2. Membuka pelajaran, “hari ini kita akan belajar tentang kata benda.” 	Daftar absen	
Pengenalan Materi dan Latihan Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Guru bertanya pada siswa, “apa itu kata benda?” 2. Pengenalan Kosakata かみ、けいこう、バイク、ヘルメット、 		

30 menit	<p>けいさんき、ジャケット、セーター、かさ、マジックペン、かぎ、カレンダー、チョーク、あたま、め、はな、みみ、ほった、くちびる、くち、は、かみ、て、あし、ゆび、おやゆび、ひとさしゆび、なかゆび、くすりゆび、こゆび、かがみ、くちべに、ローション、くし。</p> <p>Latihan pengulangan kelas → kelompok → individu</p> <p>3. Pengenalan Pola Kalimat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ~の~に~があります。 2. ~の~に~がありません。 	Media benda asli	
Latihan penerapan 15 menit	<p>Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengantar “mari kita berlatih menyebutkan kosakata dan menerapkannya dalam kalimat dasar.” b. Guru memberikan pertanyaan kosakata. c. Guru menyuruh siswa membuat kalimat. 	Papan tulis	
Kesimpulan	1. Memastikan pemahaman siswa tentang		

10 menit	materi 2. Menyimpulkan		
Evaluasi 15 menit	Tes lisan : Menanyakan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran kosakata dan penerapannya dalam kalimat dasar yang telah disampaikan.		

1.4 Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2011. Pada pertemuan ini peneliti masih menjelaskan materi lanjutan dari pertemuan kedua menggunakan metode drill dengan media benda asli.

1.4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : SMP Laboratorium Percontohan UPI

MATA PELAJARAN : Bahasa Jepang

KELAS/SEMESTER : VIII/II

ALOKASI WAKTU : 2 X 40 menit (1 x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Dapat mengungkapkan kosakata bahasa Jepang dan menerapkannya dalam kalimat dasar.

B. KOMPETENSI DASAR

Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

C. INDIKATOR

Dapat menuliskan kosakata dari penampilan benda asli dan penerapan pola kalimat dasar yang diberikan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyatakan kosakata dan menerapkannya dalam kalimat dasar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Kumpulan buku pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode Drill, yakni suatu cara mengajar yang digunakan dengan cara memberikan latihan yang diberikan guru kepada murid agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dikuasai oleh anak. Jenis latihan yang digunakan adalah latihan pengulangan menyebutkan kosakata.

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

G.1. Sumber Pembelajaran

Buku Pembelajaran Bahasa Jepang I

G.2. Media Pembelajaran

Media benda asli

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur / menit	Isi Pembelajaran	Alat Bantu	Catatan
Pengantar 10 enit	1. Salam dan absensi 2. Membuka pelajaran, “hari ini kita akan	Daftar absen	

	belajar tentang kata benda.”		
Pengenalan Materi dan Latihan Dasar 30 enit	<p>1. Pengantar</p> <p>Guru bertanya pada siswa, “apa itu kata benda?”</p> <p>2. Pengenalan Kosakata</p> <p>ポーター、こすい、ネックレス、イヤリング、ゆびは、ブレスレット、めがね、ボール、にんぎょう、ぬいぐるみ、さら、カップ、グラス、スプーン、フォーク、はし、はさみ、ナイフ、スナック、ケーキ、ミルク、コーヒー、おちゃ、あかい、しろい、みどり、あおい、きいろ、むらさき、ちゃいろ、くろい、ピンク。</p> <p>Latihan pengulangan kelas → kelompok → individu</p> <p>3. Pengenalan Pola Kalimat</p> <p>Dari RPP pertemuan ke 1 dan 2 :</p> <p>1. Kata penunjuk は～です。</p> <p>2. Kata penunjuk は～ではありません。</p>	Media benda asli	Papan tulis

	<p>3. ～は KB ですか。「はい、そうです」 「いいえ、ちがいます」。</p> <p>4. ～の～に～があります。</p> <p>5. ～の～に～がありません。</p>		
<p>Latihan penerapan 15 menit</p>	<p>Kegiatan</p> <p>3.1 Pengantar “mari kita berlatih menyebutkan kosakata dan menerapkannya dalam kalimat dasar.”</p> <p>3.2 Guru memberikan pertanyaan kosakata.</p> <p>3.3 Guru menyuruh siswa membuat kalimat.</p>		
<p>Kesimpulan 10 menit</p>	<p>1. Memastikan pemahaman siswa tentang materi</p> <p>2. Menyimpulkan</p>		
<p>Evaluasi 15 menit</p>	<p>Tes lisan :</p> <p>Menanyakan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran kosakata dan penerapannya dalam kalimat dasar yang telah disampaikan.</p>		

1.4 Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2011. Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan materi terakhir dari keseluruhan materi penelitian menggunakan metode drill dengan media benda asli. Setelah itu siswa diberikan angket posttest dan kemudian angket.

1.4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : SMP Laboratorium Percontohan UPI

MATA PELAJARAN : Bahasa Jepang

KELAS/SEMESTER : VIII/II

ALOKASI WAKTU : 2 X 40 menit (1 x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Dapat mengungkapkan kosakata bahasa Jepang dan menerapkannya dalam kalimat dasar.

B. KOMPETENSI DASAR

Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.

C. INDIKATOR

Dapat menuliskan kosakata dari penampilan benda asli dan penerapan pola kalimat dasar yang diberikan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyatakan kosakata dan menerapkannya dalam kalimat dasar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Kumpulan buku pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode Drill, yakni suatu cara mengajar yang digunakan dengan cara memberikan latihan yang diberikan guru kepada murid agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dikuasai oleh anak. Jenis latihan yang digunakan adalah latihan pengulangan menyebutkan kosakata.

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

G.1. Sumber Pembelajaran

Buku Pembelajaran Bahasa Jepang I

G.2. Media Pembelajaran

Media benda asli

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur / menit	Isi Pembelajaran	Alat Bantu	Catatan
Pengantar 10 menit	1. Salam dan absensi 2. Membuka pelajaran, “hari ini kita akan belajar tentang kata sifat dan kata kerja.”	Daftar absen	
Pengenalan Materi dan Latihan Dasar 30 menit	1. Pengantar Guru bertanya pada siswa, “apa itu kata sifat dan kata kerja?” 2. Pengenalan Kosakata Kata sifat : おおきい、ちいさい、ながい、みじかい、いい、わるい、たかい、やすい。 Kata kerja : たべます、のみます、ききます、はなし	Media benda asli dan	

	<p>ます、かきます、よみます、みます、よびます、きります、おります、あけます、しめます、すわります、たちます、ねます、おきます、べんきょうします、うんてんします、あらいます、せんたくします、すてます、かります、かいます、つかいます、はきます、きます、かぶります、かけます、まきます。</p> <p>Latihan pengulangan kelas → kelompok → individu</p> <p>3. Pengenalan Pola Kalimat</p> <p>1. SはOをKATAKERJAます。</p>	<p>peragaan dengan benda asli</p> <p>Papan tulis</p>	
<p>Latihan penerapan 15 menit</p>	<p>Kegiatan</p> <p>1. Pengantar</p> <p>“mari kita berlatih menyebutkan kosakata dan menerapkannya dalam kalimat dasar.”</p> <p>2. Guru memberikan pertanyaan kosakata.</p> <p>3. Guru menyuruh siswa membuat kalimat.</p>		
<p>Kesimpulan 10 menit</p>	<p>1. Memastikan pemahaman siswa tentang materi</p>		

	2. Menyimpulkan		
--	-----------------	--	--

2. Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran kosakata dan kalimat dasar menggunakan metode drill dengan media benda asli. Bagi kelancaran dan keefektifan observasi, supervisor hendaknya memiliki suatu pedoman observasi (Ametembun, 1993: 295).

3. Tes

Arikunto (2009:87) mengungkapkan bahwa “tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan- aturan yang sudah ditentukan.

Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu pre-test dan post-test. Pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap kosakata sebelum diperkenalkan melalui “media benda asli”. Sedangkan posttest untuk mengetahui kemampuan hasil akhir siswa setelah diperkenalkan “media benda asli”. Pre-test dan post-test tersebut dibuat dalam bentuk soal uraian sebanyak 30 butir soal untuk mengubah kosakata pada bagian soal pertama dan 10 butir soal untuk membuat kalimat pada bagian soal kedua. Jadi jumlah keseluruhan soal ada 40 butir soal.

4. Angket

Angket ini diberikan setelah para siswa mendapatkan pembelajaran kosakata dan kalimat dasar menggunakan metode drill dengan media benda asli. Angket ini berfungsi untuk mengetahui respon atau tanggapan dari siswa tentang pengaruh metode drill dengan media benda asli dalam pembelajaran kosakata dan kalimat dasar bahasa Jepang. Selain itu juga untuk menganalisa kelemahan dan kelebihan metode drill dengan media benda asli sebagai penunjang pembelajaran kosakata dan kalimat dasar bahasa Jepang.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu hasil dari tes penguasaan kosakata dan penerapannya dalam kalimat dasar berupa angka, kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistik.

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai tes awal (*pre-test*) nilai tes akhir (*post-test*) dan angket yang diberikan kepada sampel penelitian. Setelah data diperoleh, kemudian diperoleh pengolahan data dengan perincian sebagai berikut :

1. Tes

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes, dilakukan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Mencari rata-rata (*mean*) *pre-test* (O_1)

$$Mx = \frac{\sum X}{N_1}$$

Keterangan :

Mx : Nilai rata-rata (*mean*) *Pre-test*

$\sum X$: Jumlah total nilai *Pre-test*

N_i : Jumlah peserta tes

2. Mencari rata-rata (*mean*) *post-test* (O2)

$$My = \frac{\sum Y}{N_2}$$

Keterangan :

My : Nilai rata-rata (*mean*) *Post-test*

$\sum Y$: Jumlah total nilai *Post-test*

N_2 : Jumlah peserta tes

3. Mencari gain antara *pre-test* dan *post-test*

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md : Mean gain atau selisih antara *pre-test* dan *post-test*

$\sum d$: Jumlah nilai gain

N : Jumlah siswa

4. Mencari nilai *thitung*

$$t\text{-hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum Xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean gain atau selisih antara *pre-test* dan *post-test*

Xd : deviasi masing-masing subjek ($d-Md$)

$\sum Xd^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyaknya subjek

Df : atau db adalah $N-1$

5. Memberi interpretasi terhadap nilai t

Dalam pengolahan data pada penelitian ini tidak dihitung uji kelayakan instrumen berupa analisis butir soal, dan uji validitas serta reliabilitasnya. Untuk mengukur instrumen layak atau tidaknya digunakan dengan mendapat Expert Judgement dari yang ahli dibidangnya, setelah diberi beberapa masukan, merevisi soal-soal yang dianggap perlu dan untuk kemudian disetujui.

2. Angket

Data yang diperoleh dari angket, di analisa dengan menggunakan rumus perhitungan presentasi kriteria Hendro (dalam Erna Suhartini 2010 : 48) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentasi jawaban

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Kemudian, dilakukan pengkriteriaan sebagai berikut (Permana dalam

Anggi Hemagantini 2008 : 38)

0% : Tak seorang pun

$0% < P \leq 25%$: Sebagian kecil

$25% < P \leq 50%$: Hampir setengahnya

$P = 50%$: Setengahnya

$50% < P \leq 75%$: Sebagian besar

$75% < P \leq 100%$: Hampir seluruhnya

$P = 100%$: Seluruhnya

3.5 Pengolahan data dan menarik kesimpulan

1) Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistik.

2) Kesimpulan

Setelah semua langkah penelitian selesai, maka peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3) Judgement

Judgment dilakukan setelah penulis membuat instrument. Judgment diserahkan kepada dosen pembimbing. Setelah diberi beberapa masukan, merevisi soal-soal yang dianggap perlu dan untuk kemudian disetujui.

